

Industri Semen: Penjualan Semen Domestik Tumbuh 4,3% yoy pada September 2023

Key messages:

- Penjualan semen ke pasar domestik pada September 2023 tumbuh 4,3% yoy (vs -6,3% pada September 2022; vs. 4,0% yoy pada Agustus 2023), dengan volume penjualan sebesar 6,29 juta ton.
- Ekspor semen dan klinker mengalami kontraksi sebesar -6,9% yoy pada bulan September 2023 (vs. -6,3% yoy pada September-2022) dengan volume 0,8 juta ton.
- Total penjualan produsen semen nasional (domestik+ekspor) pada September 2023 tercatat sebesar 7,1 juta ton, atau tumbuh sebesar 2,8% yoy (vs. -6,3% yoy pada September 2022).
- Kami perkirakan penjualan semen domestik pada tahun 2023 tumbuh pada kisaran 0%-1,3% dengan penjualan mencapai 63,2 – 64 juta ton; dan tahun 2024 tumbuh sebesar 1%-3%.

Penjualan semen domestik tumbuh 4,3% yoy pada September 2023

- Volume penjualan semen domestik tercatat sebesar 6,29 juta ton, atau tumbuh 4,3% yoy, membaik dibandingkan bulan Agustus 2023 yang sebesar 4,0% yoy dan September 2022 yang mengalami kontraksi sebesar -6,3% yoy.
- Peningkatan pertumbuhan penjualan semen pada September 2023 didorong oleh perbaikan aktivitas konstruksi infrastruktur. Hal ini diindikasikan oleh pertumbuhan penjualan semen curah sebesar 9,74% yoy, meningkat daripada bulan sebelumnya yang sebesar 7,8% yoy.
- Sebaliknya, pertumbuhan penjualan semen kantong melambat menjadi 2,1% yoy (vs. 2,4% yoy pada Agustus 2023). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas konstruksi di sektor properti melambat pada September 2023.
- Secara kumulatif, penjualan semen domestik selama Januari – September 2023 tercatat sebesar 46,4 juta ton, atau masih terkontraksi sebesar -0,6% yoy (vs. -0,7% yoy pada 9M22). Kontraksi ini lebih kecil dibandingkan kontraksi pada 8M23 yang sebesar -1,1% yoy.

Semua pulau mengalami pertumbuhan penjualan semen yang positif kecuali Jawa.

- Penjualan semen di Pulau Jawa terkontraksi sebesar -1,2% yoy. Provinsi yang mengalami penurunan penjualan semen di Pulau Jawa adalah Banten (-6,3% yoy), Jawa Timur (-6,1% yoy) dan Jawa Barat (4,2% yoy).
- Sebaliknya, penjualan semen di luar Pulau Jawa tumbuh positif. Penjualan semen tertinggi terjadi di Kalimantan yang tumbuh 24,6% yoy pada September 2023, didorong oleh penjualan semen di Kalimantan Utara (112,8% yoy) seiring dengan pembangunan kawasan industri tanah kuning dan Kalimantan Timur (60,3% yoy) seiring dengan pembangunan IKN.
- Penjualan semen tertinggi kedua terjadi di Maluku-Papua yang tumbuh 21,1% yoy, terutama didorong oleh penjualan semen di Maluku Utara (53,6% yoy) seiring dengan pembangunan kawasan industri untuk smelter nikel.
- Penjualan semen di Sumatera, Bali-Nusa Tenggara dan Sulawesi tumbuh masing-masing sebesar 8,4% yoy, 12,4% yoy dan 1,6% yoy.

Total ekspor semen dan klinker terkontraksi sebesar -6,9% yoy pada September 2023 (vs. -6,3% yoy pada September 2022).

- Ekspor semen maupun ekspor klinker terkontraksi masing-masing sebesar -22,0% yoy dan -4,3% yoy. Total volume ekspor semen dan klinker tersebut sebesar 0,8 juta ton pada September 2023.
- Secara kumulatif, total ekspor semen dan klinker pada Januari – September 2023 tercatat sebesar 8,3 juta ton, atau tumbuh sebesar 18,4% yoy (vs. -24,6% yoy pada Januari – September 2022).
- Negara tujuan ekspor semen terbesar pada Januari-September 2023 adalah Bangladesh (4,2 juta ton atau 55,4% dari total ekspor), kemudian diikuti oleh Australia (1,5 juta ton atau 19,4% dari total ekspor), dan Taiwan (0,5 juta ton atau 6,8% dari total ekspor).

Total penjualan semen (penjumlahan penjualan domestik dan ekspor) tumbuh 2,8% yoy pada September 2023

- Volume penjualan total produsen semen nasional pada September 2023 tercatat sebesar 7,1 juta ton, atau tumbuh sebesar 2,8% yoy (vs. -6,3% yoy pada September 2022).
- Secara kumulatif, total penjualan semen domestik dan ekspor pada Januari-September 2023 sebesar 54,7 juta ton, atau tumbuh 1,8% yoy.

Kenaikan harga semen melambat

- Kenaikan harga semen yang ditunjukkan oleh pertumbuhan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) semen melambat dari 1,8% yoy pada Agustus 2023 menjadi 0,6% yoy pada September 2023 seiring dengan penurunan harga batubara yang mendorong penurunan biaya produksi.
- Secara *year-to-date*, IHPB semen menurun sebesar -1,2% ytd pada Januari-September 2023 (vs. 6,6% ytd pada Januari-September 2022).

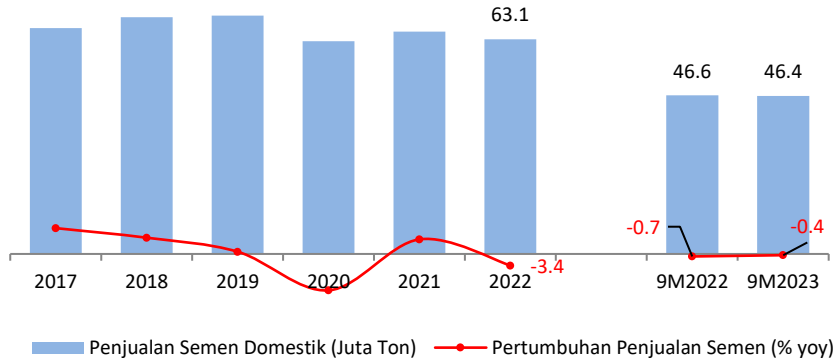
Indocement mengakuisisi Semen Grobogan

- Pada 17 Oktober 2023, Indocement mengakuisisi 100% saham PT. Semen Grobogan. Strategi ini dilakukan untuk memperkuat posisi Indocement terutama di pasar Jawa Tengah.
- *Market share* Indocement di Jawa Tengah saat ini sebesar 28%, sementara *market share* Semen Indonesia Group sebesar 56% dari total penjualan semen di Jawa Tengah.
- Semen Grobogan merupakan pabrik semen yang berlokasi di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah memiliki kapasitas produksi sebesar 1,8 juta ton untuk *clinker* dan 2,5 juta ton untuk semen per tahun dengan persediaan bahan baku hingga 50 tahun ke depan.

View ke depan

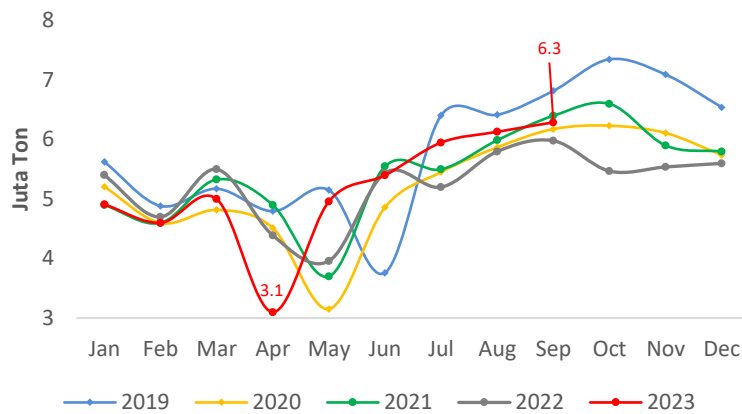
- Kami perkirakan penjualan semen domestik tahun 2023 tumbuh pada kisaran 0%-1,3% dengan penjualan mencapai 63,2-64 juta ton (vs. 63,2 juta ton pada 2022). Secara kumulatif Januari-September 2023, penjualan semen sudah mencapai 72,5% dari perkiraan kami. Kami perkirakan penjualan semen domestik akan membaik pada Oktober 2023 seiring dengan percepatan pengerjaan proyek untuk mencapai target selesai 2023. Secara historis, volume penjualan semen akan meningkat hingga Oktober, kemudian melambat pada November dan Desember.
- Pada 2024, kami perkirakan penjualan semen domestik akan tumbuh pada kisaran 1%-3% atau mencapai pada kisaran 64-65 juta ton.
- Katalis positif yang mendorong penjualan semen pada 2024 adalah percepatan pembangunan IKN untuk mencapai target penyelesaian infrastruktur dasar agar siap pakai pada Agustus 2024; dan peningkatan belanja infrastruktur pemerintah pada RAPBN 2024 yang tumbuh sebesar 5,8% yoy menjadi Rp. 422,7 triliun.
- Faktor risiko yang dapat menekan penjualan semen 2024 adalah ekspektasi perlambatan ekonomi global dan kenaikan suku bunga yang membuat masyarakat menunda pembelian properti. Pada 19 Oktober 2023, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga BI7DDR sebesar 25 bps menjadi 6%. Selain itu, masalah keuangan BUMN karya dapat menyebabkan perlambatan aktivitas konstruksi infrastruktur.

Grafik 1. Pertumbuhan dan Volume Penjualan Semen Domestik (Juta Ton)



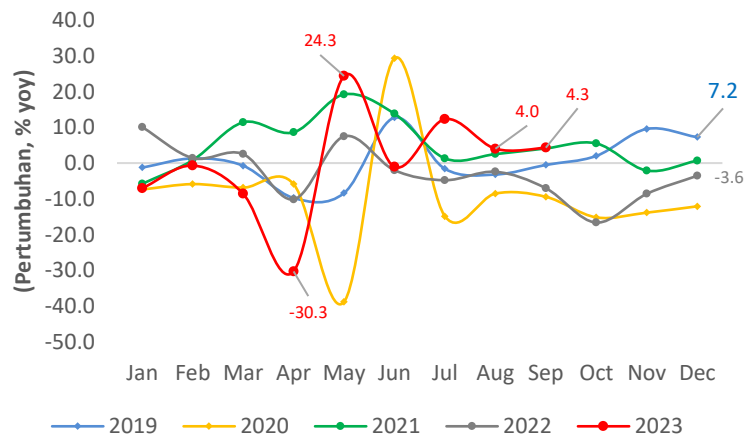
Sumber: ASI

Grafik 2.a. Volume Penjualan Semen Domestik (Juta Ton)



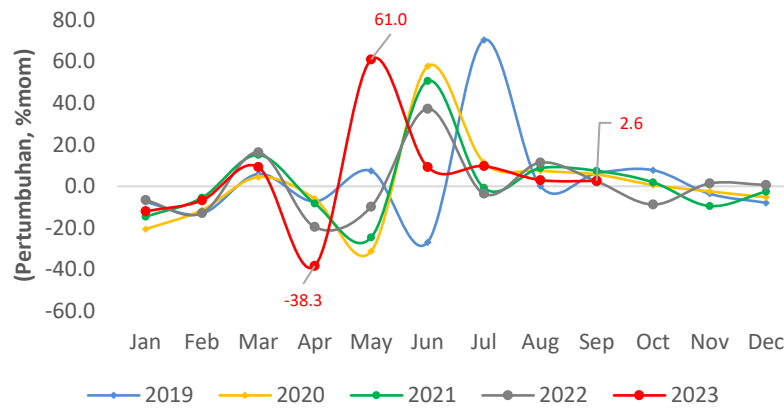
Sumber: ASI

Grafik 2.b. Pertumbuhan Penjualan Semen Domestik (% yoy)



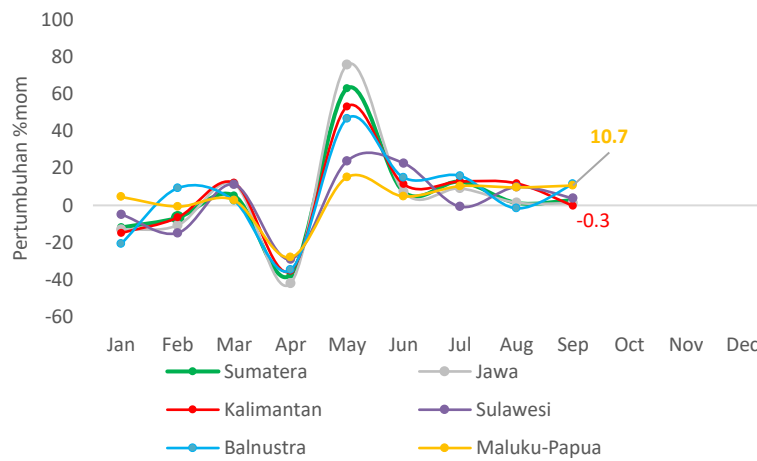
Sumber: ASI

Grifik 2.c. Pertumbuhan Penjualan Semen Domestik (% mom)



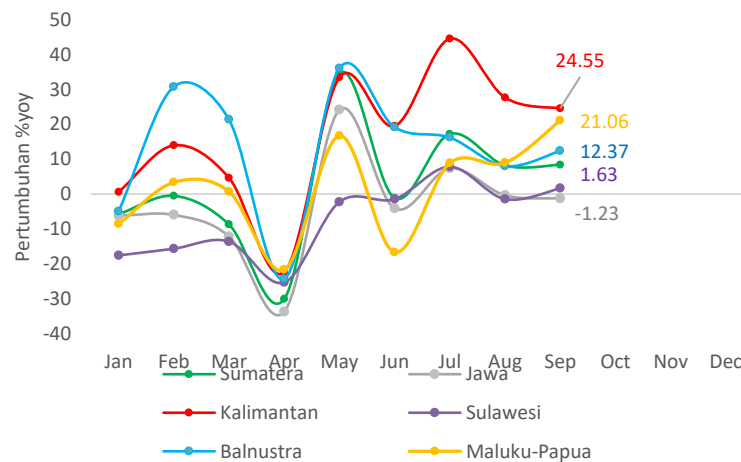
Sumber: ASI

Grifik 3.a. Pertumbuhan MoM Penjualan Semen per Pulau tahun 2023



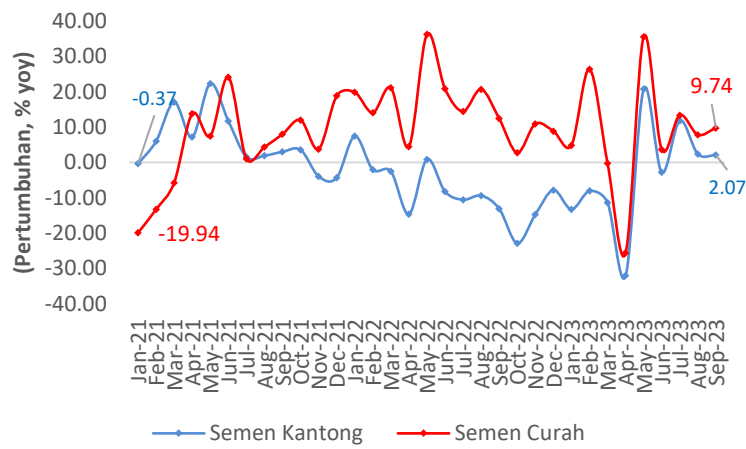
Sumber: ASI

Grifik 3.b. Pertumbuhan YoY Penjualan Semen Menurut Pulau tahun 2023

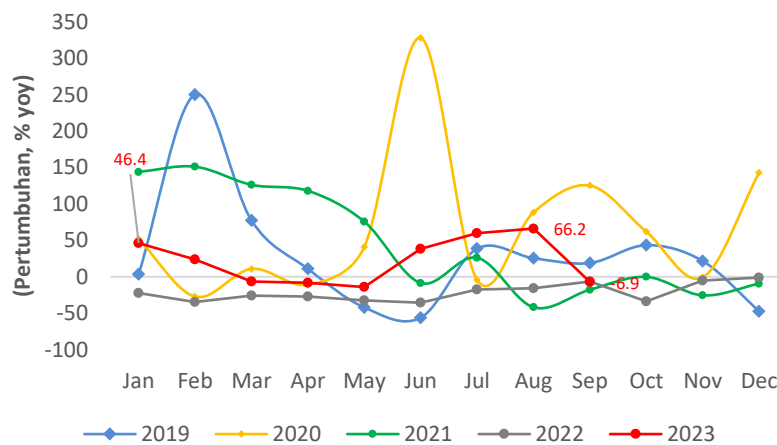


Sumber: ASI

Grifik 4. Pertumbuhan Penjualan Semen Menurut Jenis Kemasan (% yoy)

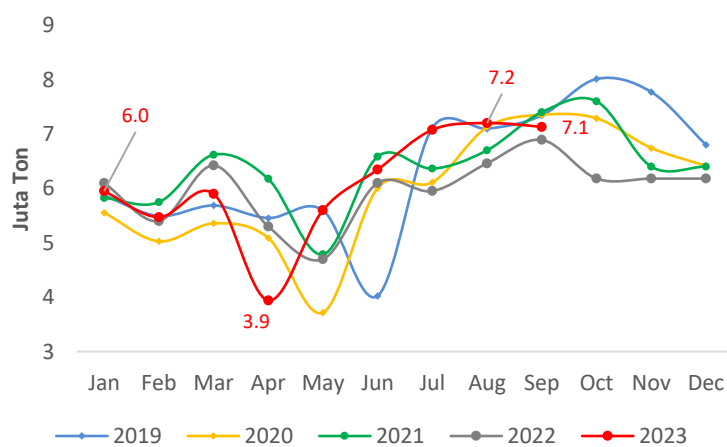


Grifik 5. Pertumbuhan Ekspor Semen (% yoy)



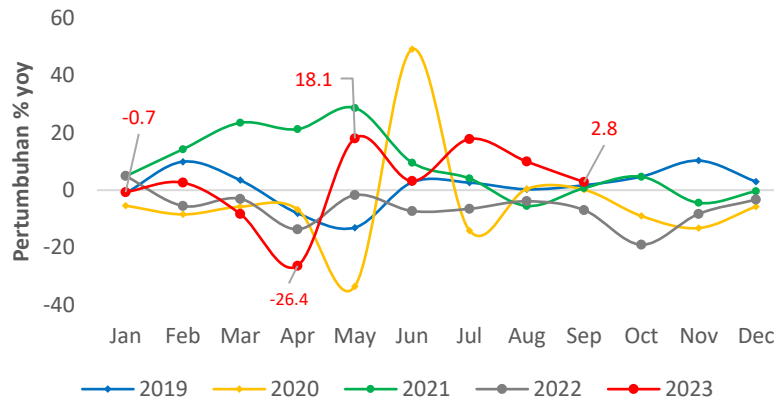
Sumber: ASI

Grifik 6.a. Total Penjualan Semen (Domestik+Ekspor) Bulanan (Juta Ton)



Sumber: ASI

Grafik 6.b. Pertumbuhan Total Penjualan Semen (Domestik+Ekspor) Bulanan (% yoy)



Sumber: ASI

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist
Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research
Dendi Ramdani

Analysts
Nadia Kusuma Dewi
Mamay Sukaesih
Haris Eko Faruddin
Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma
Abrar Aulia
Muhammad Osribillal
Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id
Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.